

## ABSTRAK

### Manajemen Sarana Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang

Skripsi : FIP/AIP. 2014. Penulis; Diana Kartika Dewi, 2010-17915

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang yang menunjukkan bahwa manajemen sarana pembelajaran belum terlaksana dengan efektif. Rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah manajemen sarana pembelajaran yang ditinjau dari: 1) perencanaan kebutuhan, 2) pengadaan, 3) penyimpanan, 4) inventarisasi, 5) pemeliharaan, 6) penghapusan, 7) pengawasan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen sarana pembelajaran, yang ditinjau dari: 1) perencanaan kebutuhan, 2) pengadaan, 3) penyimpanan, 4) inventarisasi, 5) pemeliharaan, 6) penghapusan, 7) pengawasan. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang yang berjumlah 120 orang. Jumlah sampel adalah 31 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala *Likert* dengan alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP) yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Dengan teknik analisa data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana pembelajaran di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang maka didapat hasil sebagai berikut : 1) perencanaan kebutuhan terlaksana kurang baik, yaitu pada persentase (31,71%) responden menyatakan perencanaan kebutuhan selalu dilakukan. 2) pengadaan terlaksana kurang baik, yaitu pada persentase (37,73%) responden menyatakan pengadaan selalu dilakukan. 3) penyimpanan terlaksana kurang baik, yaitu pada persentase (32,24%) responden menyatakan penyimpanan selalu dilakukan. 4) inventarisasi terlaksana kurang baik, yaitu pada persentase (31,44%) responden menyatakan inventarisasi selalu dilakukan. 5) pemeliharaan terlaksana kurang baik, yaitu pada persentase (26,55%) responden menyatakan pemeliharaan selalu dilakukan. 6) penghapusan terlaksana kurang baik, yaitu pada persentase (37,89%) responden menyatakan penghapusan selalu dilakukan. 7) pengawasan terlaksana kurang baik, yaitu pada persentase (29,83%) responden menyatakan pengawasan selalu dilakukan. Secara umum Manajemen Sarana Pembelajaran Di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang tidak terlaksana dengan baik, yaitu pada persentase (32,48%) responden yang menyatakan bahwa manajemen sarana pembelajaran selalu dilakukan.